

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI
USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan
2016 IAIN Metro)**

Oleh :

Tiya Waryanti

NPM. 13113474



Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M

**PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI
USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan
2016 IAIN Metro)**

Diajukan Untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)

Oleh :
Tiya Waryanti
NPM. 13102634

Pembimbing I : Hermanita, MM
Pembimbing II : Liberty, SE., MA

Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Tiya Waryanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Tiya Waryanti**
NPM : 13113474
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG
MEMILIKI USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah
Angkatan 2016 IAIN Metro)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I




Hermanita, SE., MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, Juli 2018

Pembimbing II



Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200003 2 002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)**

Nama : **Tiya Waryanti**
NPM : 13113474
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Hermanita, SE., MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, Juli 2018

Pembimbing II



Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

No: 1992/In.28.3/P/PP.00.9/09/2018

Skripsi dengan judul: PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA (Studi Kasus Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro), disusun oleh: Tiya Waryanti, NPM 13113474, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jum'at/ 27 Juli 2018 di Gedung E.7.1.1.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hermanita, S.E, M.M.
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I, M.H.I
Penguji II : Liberty, S.E., M.A
Sekertaris : Upia Rosmalinda, M.E.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016)

Oleh:

TIYA WARYANTI

Perilaku konsumtif adalah perilaku mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan). Konsumtif biasanya digunakan untuk menunjuk pada perilaku konsumen yang membelanjakan nilai uang lebih besar dari nilai pendapatannya. Seperti yang terjadi pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang memiliki kecenderungan berbelanja tanpa memperhatikan kebutuhan atau hanya sebatas keinginan. Tidak semua mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 berperilaku demikian, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perbandingan perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 25 subjek penelitian, 10 subjek penelitian yang memiliki usaha dan 15 subjek penelitian yang tidak memiliki usaha yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan menggunakan metode berfikir deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum ke hal-hal yang khusus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, mengenai perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 IAIN Metro, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki usaha cenderung lebih sedikit melakukan konsumsi dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha. Mahasiswa yang memiliki usaha tingkat konsumsinya berdasarkan pada kebutuhan bukan keinginan, sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha tingkat konsumsinya berdasarkan pada keinginan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiya Waryanti
NPM : 13113474
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang Menyatakan

Tiya Waryanti
NPM: 13113474

MOTTO

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ

الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ

Artinya : Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S Al – Israa’: ayat 26-27)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tersayang, Bapak Suriadi dan Ibu Sudarsih, yang telah merawat, mendidik, membimbing serta senantiasa mendo'akanku dengan sepenuh hati, dan entah hal apa saja yang telah engkau lakukan demi anak mu ini, yang menjadi semangat hidupku.
2. Saudaraku yang kusayangi, Kakakku Wiji Utami, Fitriya dan Nur Rohim yang selalu memberiku semangat, dan pastinya mendoakan adik nya ini.
3. Kepada Ibu Hermanita SE., MM dan Ibu Liberty SE., MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya untuk membimbing dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Sahabat ku dari SMP yang sudah mendahului ku wisuda Diar Asslih Shahnana terimakasih atas bantuannya menyelesaikan skripsi ini. dan teman-teman seperjuangan, Tito Aprian, Risqi Agung Pristia H, Farid Anang N, Rachmat Priambada, Resvaldo Nurul S, yang memberikan dukungan dan semangat bagiku. Juga untuk kedua sahabat ku Dedek Jajad K dan Diego Tri Aprilian yang selalu memotivasi agar aku segera wisuda.
5. Teman ku Agung Ardika yang selalu memotivasi dan mendoakan agar aku segera wisuda.
6. Teman-teman mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah kelas F yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, dan teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2013, Kita Sahabat Selamanya.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Perilaku Konsumtif	9
1. Definisi Perilaku Konsumtif	9
2. Perilaku konsumtif	14
3. Faktor - Faktor Perilaku Konsumtif	15
4. Perilaku Konsumtif dalam Prespektif Islam	18
B. Mahasiswa	21
1. Definisi mahasiswa	21
2. Peran dan Fungsi Mahasiswa.....	2
C. Usaha.....	23
1. Pengertian Usaha	23
2. Faktor-faktor yang Mendorong Berwirausaha.....	24

3. Tujuan dan Manfaat Wirausaha	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat IAIN Metro	35
2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Metro	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)	39
C. Analisa Perilaku Mahasiswa yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Dokumentasi (Foto)
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman, tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah oleh karena itu ekonomi terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perilaku manusia sangat berpengaruh terhadap ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiganya merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia setiap hari, yakni pelaksanaan proses produksi bagi produsen dalam rangka menyediakan barang dan jasa oleh distributor dalam rangka mempermudah konsumen dalam memperoleh barang dan jasa, serta kegiatan pemakain (konsumsi) baik barang maupun jasa oleh konsumen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mencapai utilitas yang maksimum.

Konsumsi sangat berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian. Semakin tinggi tingkat konsumsi, semakin tinggi pula perubahan kegiatan ekonomi. Kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi suatu individu maupun keperluan pelayanan sosial tertentu.¹

¹ Hasnira, *Pengaruh Pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi masyarakat Wahdah Islamiah Makasar*, Dalam laman <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4276/1/Hasnira.pdf>, di unduh pada tanggal 19 Januari 2018

Seseorang akan terus menambah proporsi konsumsinya sebanding dengan tingkat penambahan dari penghasilan yang diterimanya sampai batas tertentu. Pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan kegiatan konsumsi, hal ini dikarenakan konsumsi berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin tinggi penghasilan yang diterima oleh seseorang maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi.

Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan. Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat (mahasiswa) mempunyai kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kegunaannya atau kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata. Konsumtif biasanya digunakan untuk menunjuk pada perilaku konsumen yang membelanjakan nilai uang lebih besar dari nilai pendapatannya.²

Gaya hidup konsumtif mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif, diantaranya motivasi, karena dengan motivasi tinggi untuk membeli suatu produk tanpa menggunakan faktor rasionalnya. Faktor

² Muhammad Nur Mustaqim, *Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Prespektif Islam Study Kasus Dusun III Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*, Observasi di perpustakaan IAIN Metro , Tanggal 15 Januari 2018

eksternal yang berasal dari luar individu, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Mahasiswa merupakan peserta didik yang telah terdaftar di sebuah Universitas dan memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Universitas yang bersangkutan. Mahasiswa sama halnya dengan masyarakat atau rumah tangga, juga melakukan aktivitas ekonomi sehari-hari termasuk konsumsi. Pola konsumsi suatu masyarakat atau individu termasuk pula mahasiswa berbeda-beda satu dengan yang lain. Kalangan mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup, trend, dan mode yang sedang berlaku. Bagi mahasiswa sendiri, mode, penampilan, dan kecantikan merupakan hal penting yang mendapatkan perhatian khusus.

Besarnya jumlah uang saku pada masing-masing mahasiswa tidak sama, tetapi lingkungan tempat dimana dia tinggal seringkali mempengaruhi pola konsumsi yang di lakukannya. Oleh karena itu mahasiswa harus dapat memilih pola konsumsi yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari, sesuai dengan kebutuhan dan persediaan dana yang ada. Mahasiswa yang menerima uang saku dalam jumlah yang lebih besar akan mempunyai kecenderungan melakukan konsumsi lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang menerima uang saku lebih sedikit. Oleh karena itu, biasanya mahasiswa yang memiliki uang saku sedikit memiliki kemauan untuk melakukan usaha.

Bagi mahasiswa Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2016 yang telah diberi mata kuliah dan pengetahuan tentang berwirausaha akan memunculkan minat untuk berwirausaha. Oleh karena itu sekitar 23 dari 209 mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 di IAIN Metro memiliki usaha sendiri seperti berjualan online, menjual baju, jilbab, tas, membuka warung, dan lain sebagainya. Dengan tambahan uang dari hasil berwirausaha mahasiswa dapat melakukan kegiatan konsumsi yang lebih banyak di banding hanya mengandalkan uang saku dari orang tua. Konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa misalnya untuk membeli pakaian, tas, sepatu, yang terkadang berlebihan tanpa memperhatikan manfaat dari barang yang di beli tersebut. Selain itu konsumsi lainnya adalah untuk menunjang kecantikan dengan melakukan perawatan di salon.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti apabila dilihat dari fenomena yang ada saat ini kondisi ekonomi mahasiswa sangat beragam. Beragam alasan melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja terutama di IAIN Metro, mulai dari masalah ekonomi, keinginan untuk membantu orang tua dalam membiayai kuliah, keinginan untuk hidup mandiri, mencari pengalaman sampai hanya karena untuk mengisi waktu luang. Wawancara pertama dengan Ayu puspitasari salah satu mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha waung klontong di pasar ini mengaku berdagang adalah salah satu hobinya, selain itu karena ia ingin membantu perekonomian orang tua, biasanya ia hanya mendapatkan sepuluh ribu rupiah setiap hari untuk membeli bahan bakar kendaraan nya, dia mengaku bahwa kegiatan konsumsi

nya berdasarkan pada kebutuhan bukan keinginan. Pendapatan dari hasil penjualan dia gunakan untuk menambah modal, selain itu juga untuk kegiatan di keperluan pribadi nya.³ Sedangkan menurut Nana mahasiswa yang menjual baju online sambil kuliah ini melakukan kegiatan wirausaha untuk mendapatkan tambahan uang saku, dalam satu bulan ia mendapatkan uang saku sebesar satu juta rupiah. Menurut nya kegiatan konsumsinya akan bertambah seiring dengan pendapatan atau keuntungan yang dia dapat saat menjual. Biasanya ia lebih sering berbelanja pakaian yang sedang menjadi *trend*.⁴ Lain hal nya dengan Tito mahasiswa yang tidak berwirausaha kegiatan konsumsinya selalu memperhatikan mana kebutuhan atau keinginan, karena ia salah satu mahasiswa yang tidak selalu mengikuti mode saat ini.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa kebutuhan setiap mahasiswa berbeda-beda, ada mahasiswa yang melakukan konsumsi berdasarkan kebutuhan saja dan ada mahasiswa yang melakukan konsumsi berdasarkan kebutuhan serta keinginan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas tentang perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga akan mendapatkan perbandingan perilaku konsumsi mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha. Penelitian akan membahas lebih lanjut dengan judul Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro).

³ Wawancara dengan Ayu puspa, Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro, tanggal 19 Januari 2018

⁴ Nana, Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro, tanggal 19 Januari 2018

⁵ Tito, Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro, tanggal 19 Januari 2018

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah peneliti kemukakan diatas, maka ada pokok permasalahan yang dijadikan arah pembahasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian kasus ini. Adapun pertanyaan penelitian adalah: **“Bagaimana perbandingan Perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha (studi kasus mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 IAIN Metro)”?**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk perbandingan perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha (studi kasus mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Metro).

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai pemikiran ilmiah tentang perilaku konsumtif mahasiswa, terutama pada mahasiswa IAIN Metro.

b) Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dijadikan informasi dan bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti mengenai sifat konsumtif mahasiswa.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian (*Prior Research*) tentang yang telah dikaji dalam skripsi. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah, disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing. Dibawah ini akan disajikan skripsi yang telah diteliti sebelumnya, secara umum yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian yang telah lalu diantaranya dari penelitian yang dilakukan oleh:

Penelitian dari Amanatus Sa'ida Firdaus mahasiswa Jurusan Syari'ah program study Ekonomi Islam di STAIN Metro yang berjudul "*Perilaku Konsumsi Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Ditinjau dari Prinsip Islam (Studi kasus pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2008)*". Fokus penelitian tersebut adalah perilaku konsumsi mahasiswa yang ditinjau dari prinsip islam. Hasil dari penelitian ini adalah perilaku konsumsi mahasiswa belum sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini di karenakan banyak mahasiswa yang membeli barang dengan pertimbangan keinginan bukan kebutuhan. Sedangkan penelitian ini tentang perbandingan sifat konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha.⁶

Karya ilmiah lain yang peneliti temukan berjudul "*Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Prespektif Islam Study Kasus Dusun III Desa*

⁶ Amanatus Sa'ida Firdaus, *Perilaku Konsumsi Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Ditinjau dari Prinsip Islam (Studi kasus pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2008)*, Observasi di perpustakaan IAIN Metro, pada tanggal 15 Januari 2019

Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”, karya dari Muhammad Nur Mustaqim mahasiswa jurusan Ekonomi Islam di STAIN Jurai Siwo Metro. Skripsi tersebut memaparkan mengenai perilaku konsumtif pada masyarakat muslim. Dengan hasilnya bahwa masyarakat muslim di desa tersebut belum memahami tentang kesadaran akan pentingnya konsumsi menurut Islam. Berbeda dengan penelitian ini karena objek penelitian ini adalah mahasiswa bukan masyarakat.⁷

Penelitian dari Paulus Patria Adhitama mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, yang berjudul *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip Semarang)”*. Dalam penelitian ini terfokus pada faktor-faktor minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha, dan semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.⁸ Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya terfokus pada kegiatan wirausaha mahasiswa akan tetapi terfokus pada perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha.

⁷ Muhammad Nur Mustaqim, *Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Prespektif Islam Study Kasus Dusun III Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*, Observasi di perpustakaan IAIN Metro , Tanggal 15 Januari 2018

⁸ Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip Semarang)*, Dalam Laman <http://eprints.undip.ac.id/44764/1/ADHITAMA.pdf> , di unduh pada tanggal 19 Januari 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Konsumtif

1. Definisi Perilaku Konsumtif

Pada era modern seperti saat ini salah satu gaya hidup konsumen yang cenderung terjadi dalam masyarakat adalah gaya hidup yang menganggap materi sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan kepuasan tersendiri, gaya hidup seperti ini dapat menimbulkan adanya gejala *konsumtifisme*.

“Menurut Rosandi, perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, tetapi karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi.”⁹

“Sabirin mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai suatu keinginan dalam mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal.”¹⁰

“Dalam arti luas perilaku konsumtif adalah perilaku mengonsumsi yang boros dan berlebihan, yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, serta tidak ada skala prioritas atau dapat diartikan sebagai gaya hidup yang bermewah-mewahan. Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan.”¹¹

⁹ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.31

¹⁰ *Ibid.*, hal 32

¹¹ *Ibid.*, hal 33

Pola perilaku konsumtif yang dimaksud adalah pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata.

Menurut seorang mujtahid, boros berarti membelanjakan uang untuk barang haram seperti judi, minuman keras, dan sebagainya, dan belanja berlebihan pada barang halal, baik di dalam maupun diluar kemampuan, dan belanja maupun sedekah hanya untuk pamer.”¹²

Berdasarkan uraian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa perilaku konsumtif adalah individu yang melakukan konsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap barang atau jasa, tidak rasional, secara ekonomi menimbulkan pemborosan, lebih mengutamakan kesenangan dari pada kebutuhan dan secara psikologis menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman.

Islam mengutuk pemborosan seperti halnya kekikiran, karena keduanya berbahaya bagi perekonomian Islam. Kekikiran menahan sumber daya masyarakat sehingga tidak dapat digunakan dengan sempurna, sementara pemborosan menghamburkan sumber daya itu untuk hal-hal yang tak berguna dan berlebihan. Al-Qur'an suci dan Nabi kaum Muslimin mengutuk pemborosan sebagai berikut:¹³

¹² Muhammad Sharif Chaundhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 146

¹³ *Ibid.*, h. 146

يَبْنِي ۚ ءَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَاشْرَبُوا وَكُلُوا وَلَا تُسْرِفُوا

إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”. (QS. Al-A’raaf: 31).¹⁴

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ﴿٣٦﴾ إِنَّ

الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا ﴿٣٧﴾

Artinya : “Dan berikanlah keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan jangan lah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”.(QS. Al-Israa’:26-27).¹⁵

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٣٧﴾

Artinya “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian”. (QS. Al-Furqan: 67).¹⁶

Berdasarkan ketiga ayat suci diatas, maka kita mendapatkan pelajaran bahwa: Allah tidak suka kepada para pemboros (QS. Al-A’raaf: 31), pemboros itu saudara setan. (QS. Al-Israa’:26-27), bertindak ekstrem yaitu kikir disatu sisi maupun boros di sisi yang lain, amatlah tercela (QS. Al-Furqan: 67).

¹⁴ Departemen Agama RI AL-QURAN DAN TERJEMAHANNYA, QS. AL- A’RAAF (7):31

¹⁵Ibid., QS. AL- ISRA’ (17):26-27

¹⁶Ibid., QS. AL- FURQAN (25):67

Ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal “merupakan faktor yang meliputi pengaruh keluarga, kelas sosial, kebudayaan, strategi marketing, dan kelompok referensi.”¹⁷ Dalam pengaruh keluarga, maka perilaku anggota keluarga sangat dipengaruhi oleh pimpinan keluarga atau suami atau ayah. “Maka kepala keluarga merupakan pemberi pengaruh besar dalam kehidupan keluarga. Biasanya kepala keluarga akan sangat bersikap hati-hati dalam membelanjakan uangnya.”¹⁸

Kelas sosial didefinisikan sebagai satu rangkaian tingkatan posisi sosial, dimana tiap anggota dari tingkatan menempati posisinya, atau sejumlah kelompok yang membagi-bagi kelompoknya dalam beberapa strata tingkatan. Pembagian status sosial ke dalam kelas-kelas tersebut hanyalah sebuah imajinasi para pelaku pasar dalam memposisikan segmen pasar berdasarkan kemampuan atau tingkat daya belinya.¹⁹

Maka dapat disimpulkan kelompok referensi merupakan kelompok yang memiliki pengaruh langsung ataupun tidak langsung pada sikap dan perilaku konsumen. Kelompok ini memengaruhi

¹⁷ Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam*, h. 235

¹⁸ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 106

¹⁹ *Ibid.*, h. 102-103

perilaku seseorang dalam pembelian dan sering dijadikan pedoman oleh konsumen dalam bertingkah laku.

b. Faktor Internal

Faktor Internal yang memengaruhi perilaku konsumen yaitu, motivasi, persepsi, sikap, gaya hidup, kepribadian, dan belajar. Belajar adalah perubahan dalam seorang individu yang bersumber dari pengalaman.²⁰

“Pengaruh motivasi terhadap perilaku konsumen adalah timbulnya kebutuhan dan keinginan untuk memiliki sesuatu produk barang atau jasa. Dorongan kebutuhan dan keinginan tersebut akan menjadi lebih kuat apabila barang atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan kepribadiannya, mengandung atau menyimpan pengalaman yang memuaskan dan dipersepsikan secara baik.”²¹

Pengaruh persepsi dalam perilaku konsumen, antara lain barang dan jasa yang dijual di kota lebih berkualitas dan lebih mahal, sebaliknya barang dan jasa yang ditawarkan dipedesaan relatif lebih rendah kualitasnya dan harganya lebih murah.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa faktor internal merupakan salah satu wujud dari kemampuan analisis perilaku konsumen terutama faktor yang ada dalam diri konsumen itu sendiri.

2. Perilaku konsumtif

Istilah konsumtif biasanya digunakan pada masalah yang berkaitan perilaku konsumen dalam kehidupan manusia. salah satu gaya

²⁰ Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam*, h. 235

²¹ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, h. 77

²² *Ibid.*, h. 67

hidup konsumen yang cenderung terjadi di dalam masyarakat adalah gaya hidup yang menganggap materi sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan kepuasan tersendiri, gaya hidup seperti ini dapat menimbulkan adanya gejala konsumtif.

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dan individu lebih mementingkan keinginan dan ditandai oleh kehidupan yang mewah dan berlebihan. Seorang individu harus membuat keputusan untuk membeli sesuatu namun tidak mengetahui konsekuensi pilihan tindakannya pada satu hal atas hal yang lain.

Contohnya mode pakaian wanita merupakan bagian dari siklus berkesinambungan yang memunculkan satu mode pakaian kemudian diganti oleh mode pakaian berikutnya. Model pakaian seseorang disesuaikan dengan respons pikiran orang lain. Terkait dengan aktifitas konsumsi, perempuan lebih sering menjadi sasaran bagi penjualan produk, misalnya pusat-pusat perbelanjaan dibangun sebagai tempat untuk menarik dan menyambut kaum wanita secara khusus. Pada tingkat kebutuhan hidup, perempuan memiliki kebutuhan tambahan seperti kebutuhan kosmetik, pewangi, pemutih, pakaian khas atau kecenderungan untuk mengakses mode dan gaya hidup terbaru.

3. Faktor - Faktor Perilaku Konsumtif

Keinginan untuk membeli sesuatu muncul disebabkan melihat iklan di televisi dengan rayuan-rayuan iklan yang diberikan, ikut-ikutan teman yang mengikuti mode yang sedang berkembang, dan sering mementingkan gengsinya agar tidak ketinggalan zaman.

Masuknya perilaku konsumtif membawa perubahan pada gaya hidup seseorang. Perilaku konsumtif seseorang yang mulai terbiasa, lama- kelamaan mulai menjadi kebiasaan yang menjadikan sebuah gaya hidup.²³

“Menurut Engel, Blackwell, Miniard, dan Mowen, gaya hidup adalah pola hidup yang menyangkut cara orang menggunakan waktu dan uangnya. Gaya hidup juga dapat didefinisikan sebagai kerangka acuan yang digunakan seseorang dalam bertingkah laku, individu tersebut berusaha membuat seluruh aspek kehidupannya berhubungan dalam suatu pola tertentu dan mengatur strategi bagaimana ia ingin dipersepsikan oleh orang lain.”²⁴

Gaya hidup oleh berbagai ahli sering disebut merupakan ciri sebuah dunia modern atau modernitas. Artinya, siapa pun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain.

“Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan satu orang dengan yang lain. Istilah gaya hidup, baik dari sudut pandang individual maupun kolektif, mengandung pengertian bahwa gaya hidup sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup.”²⁵

²³ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, h. 33

²⁴ *Ibid.*, h.35

²⁵ Bagong Suyanto, *Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*, h.

Satu-satunya gaya hidup yang sesuai dengan kedudukan khalifah adalah gaya hidup sederhana. Ia tidak boleh merefleksikan sikap arogansi kemegahan, kecongkakan, dan kerendahan moral. Gaya-gaya hidup seperti ini menimbulkan sikap berlebihan dan pemborosan serta mengakibatkan tekanan yang tidak perlu pada sumber-sumber daya, mengurangi kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok bagi semua orang.²⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa perilaku konsumsi yang dapat memberikan kepuasan kepada konsumen menurut Islam yaitu barang-barang yang dikonsumsi haruslah halal dan suci menurut syariat. Dalam hal perilaku atau gaya harus pula dalam batas wajar dalam arti tidak berlebih-lebihan (*isyraf*) atau boros (*tabzir*) walaupun konsumen tergolong hidup kaya atau mampu.

Dalam menjelaskan konsumsi, diasumsikan bahwa konsumen cenderung memilih barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum. Hal ini sesuai dengan rasionalitas Islami bahwa setiap pelaku ekonomi selalu ingin meningkatkan masalah yang diperolehnya. Keyakinan bahwa ada kehidupan dan pembalasan yang adil di akhirat serta informasi yang berasal dari Allah SWT adalah sempurna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan konsumsi.

Kandungan masalah terdiri atas manfaat dan berkah. Dalam hal perilaku konsumsi, seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat

²⁶ Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h.

dan berkah yang dihasilkan dari kegiatan konsumsinya. Ia merasakan adanya manfaat dari kegiatan konsumsi jika mendapatkan pemenuhan kebutuhan fisik atau psikis atau material, Pada sisi lain berkah yang diperolehnya ketika ia mengonsumsi barang dan jasa yang dihalalkan oleh syariat Islam.

Mengonsumsi yang halal merupakan kepatuhan kepada Allah SWT, sehingga memperoleh pahala. Pahala inilah yang kemudian dirasakan sebagai berkah dari barang atau jasa yang telah dikonsumsi. Mengonsumsi yang haram akan menimbulkan dosa yang pada akhirnya akan berujung pada siksa Allah SWT. Dengan demikian, mengonsumsi yang haram justru memberikan berkah negatif.²⁷

Untuk mengeksplorasi konsep masalah konsumen secara detail, konsumsi dibedakan menjadi dua, yaitu konsumsi yang ditujukan untuk ibadah dan konsumsi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia semata. Konsumsi jenis kedua adalah konsumsi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia sebagaimana konsumsi sehari-hari. Konsumsi ibadah pada dasarnya adalah segala konsumsi atau menggunakan harta di jalan Allah SWT. Islam memberikan imbalan terhadap pembelanjaan ibadah dengan pahala yang besar.²⁸

Islam mewajibkan setiap orang membelanjakan harta miliknya untuk memenuhi kebutuhan diri pribadi dan keluarganya serta

²⁷ Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, h.203

²⁸ *Ibid.*, h. 205

menafkahkan di jalan Allah. Dengan kata lain Islam adalah agama yang memerangi kekikiran dan kebakhilan.²⁹

Memahami kutipan diatas, tindakan konsumsi dalam Islam didasarkan pada asas maslahat dan manfaat. Konsep asas maslahat dan manfaat dalam konsumsi mengandung arti bahwa pemanfaatan barang dan jasa tidak berakhir dengan habisnya barang dan jasa yang dikonsumsi, tetapi ada pertanggungjawaban ruhani dan sosial. Mengacu kepada asas maslahat dan manfaat konsumsi, maka setiap pemenuhan kebutuhan harus memperhatikan kehalalan barang dan jasa yang dikonsumsi, baik dari segi cara memperolehnya, maupun pemakaiannya.

4. Perilaku Konsumtif dalam Prespektif Islam

Islam merupakan agama yang ajarannya mengatur segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya ialah dalam masalah konsumsi. Islam telah mengatur seluruh perilaku manusia dalam mengkonsumsi sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang apabila perilaku konsumsi dikakukan sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunnah maka kehidupan manusia akan lebih mencapai kesejahteraan dan keberkahan dalam hidupnya. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah yaitu membelanjakan harta dengan tidak berlebihan (konsumtif), berlaku hemat, dan lain-lain.

²⁹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997),

a. Berlaku hemat (*Al-Iqtishad*)

Salah satu sifat *mahmudah* menurut etika Islam ialah hemat. Beberapa ahli yang berpendapat bahwa Islam memberi etika konsumsi yang cirinya adalah sederhana dan hemat. Hemat merupakan jalan tengah antara boros dan kikir, kebesaran jiwa adalah pertengahan antara tidak malu dengan perasaan rendah diri yang berarti pula perbuatan tersebut merupakan langkah untuk membelanjakan harta kekayaan dengan sebaik-baiknya dengan cara-cara yang wajar.³⁰

Dengan sifat hemat (*al-iqtishad*), seseorang dapat memelihara harta benda yang dianugerahkan Allah SWT kepadanya. Dari segi pembelanjaan, sifat hemat merupakan langkah untuk menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan, tidak terjadi lebih kecil pemasukan dari pada pengeluaran.

b. Berlaku sederhana (*Qana'ah* atau *Zuhud*)

Salah satu sifat yang dapat membuat hati tenang adalah *qana'ah*, juga disejajarkan dengan sifat *zuhud*. *Zuhud* atau *qana'ah* yang hakiki adalah sifat yang semata-mata muncul dari hati sanubari karena sadar akan nikmat, rahmat dan anugerah Ilahi yang secara metafisik berada di balik segala keadaan. Menurut bahasa *qana'ah* berarti menerima apa adanya atau tidak serakah, sedangkan *zuhud* berarti sederhana. Dari segi Etika Islam sifat *qana'ah* atau *zuhud* merupakan

³⁰ Mochtar Husein, *Pandangan Islam Terhadap Permasalahan Sosial, cet 1* (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 114

keadaan jiwa yang mampu menerima dengan ikhlas apa yang ada pada dirinya, juga merupakan suatu perasaan berkecukupan dengan segala apa yang dimiliki baik yang bersifat materiil maupun non materiil. *Qana'ah* atau *zuhud* adalah roh dinamis yang bergerak untuk menghalangi seseorang dalam memperoleh rezeki haram dan tipu dalam kenikmatan duniawi. Maka dari itu seorang muslim dianjurkan agar berlaku sederhana dan tidak menuruti apa saja yang diinginkan. Sifat *qana'ah* yang ditentukan di dalam *akhlakul karimah* adalah *qana'ah* dalam lingkup pengertian yang lebih luas, yang menurut Al-Ghazali yaitu menerima dengan rela apa yang ada, memohon kepada Tuhan tambahan yang pantas, disertai dengan usaha atau ikhtiar, menerima dengan sabar ketentuan Tuhan, bertawakkal kepada Tuhan, tidak tertarik oleh tipu daya dunia.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah bentuk perilaku mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak diperlukan karena mudah tertarik pada mode, mudah terbujuk iklan dan rayuan penjual, tidak hemat, sehingga memudahkan bagi para mahasiswa berperilaku membeli kurang efisien.

³¹ *Ibid.*, h. 411-413

B. Mahasiswa

1. Definisi mahasiswa

Secara harfiah mahasiswa dari dua kata, kata maha yang berarti besar, sangat amat, dan kata siswa yang berarti murid. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa adalah orang yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi baik universitas, institut, maupun akademi. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak dapat sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah perguruan tinggi hanyalah administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri.

Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar karena mahasiswa agen pembawa perubahan. Menjadi orang yang dapat memberikan solusi, bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat.

2. Peran dan Fungsi Mahasiswa

Berbagai peran dan fungsi yang identik dengan berbagai istilah untuk mahasiswa, yaitu:

- a. *Direct Of Change*, mahasiswa bisa melakukan perubahan langsung karena SDM yang banyak.

- b. *Agent Of Change*, mahasiswa agen perubahan, maksudnya SDM untuk melakukan perubahan.
- c. *Iron Stock*, sumber daya manusia dari mahasiswa itu tidak akan pernah habis.
- d. *Moral Force*, mahasiswa dianggap sebagai kumpulan orang yang memiliki moral yang baik.
- e. *Social Control*, mahasiswa itu pengontrol kehidupan sosial, contoh mengontrol kehidupan sosial yang dilakukan masyarakat.³²

Namun secara garis besar, penulis menyimpulkan 3 peranan dan fungsi sangat penting sebagai mahasiswa:

a. Peranan moral

Dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu, untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.

b. Peran sosial

Selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

³²<http://pamuncar.blogspot.co.id/2012/06/definisi-peran-dan-fungsi-mahasiswa.html>
diunduh pada tanggal 19 Januari 2018

c. Peranan intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang dianggap sebagai manusia intelek, harus dapat mewujudkan status tersebut dalam kehidupan nyata. Dalam arti menyadari bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektual yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

C. Usaha

1. Pengertian Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.³³

Kegiatan usaha atau yang dikenal dengan istilah bisnis telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau masyarakat untuk mencari keuntungan dan memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya.

“Bisnis memiliki arti sebuah aktifitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah atau melalui aktifitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah atau melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, atau pengolahan barang (produksi). Bisnis juga dapat diartikan suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk memperoleh profit.”³⁴

Usaha memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya, usaha dagang yang merupakan kegiatan membeli dan menjual kembali barang

³³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.1273

³⁴ Muhammad, Alim, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004) h. 56

atau jasa dengan tujuan mencari keuntungan termasuk menjadi perantara dari kegiatan tersebut. Banyak macam-macam usaha dagang yang tersedia, dimana bisa dipilih dengan modal kecil tapi bisa juga memberikan keuntungan besar. Berdagang merupakan salah satu aktifitas bisnis yang menjanjikan untung besar bila pandai menyusun strategi. Hanya dengan modal kecil kita bisa membuka usaha dagang yang bisa ditempatkan diteras rumah. Tetapi untuk meraih laba yang besar, harus bisa memasarkan dagangan dengan baik.

2. Faktor-faktor yang Mendorong Berwirausaha

Suatu usaha kreatif membangun suatu yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Di dalam berwirausaha yang sukses memiliki empat unsur pokok yaitu :

- a. Kemampuan (hubungan dengan IQ dan *skill*)
- b. Keberanian (hubungan dengan EQ dan mental)
- c. Keteguhan hati (hubungan dengan motivasi diri)
- d. Kreatifitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menentukan peluang berdasarkan instuisi (hubungan dengan *expreirience*).³⁵

Uraian diatas bahwa untuk menghasilak wirausaha yang sukses terdapat empat unsur yaitu unsur pertama memiliki kemampuan yang artinya dapat membaca peluang, inovasi, mengelola, dan menjual. Pada unsur yang kedua keberanian artinya berani mengatasi ketakutan dan dapat mengendalikan resiko agar dapat keluar dari zona kenyamanan tidak mudah menyerah selalu memiliki kekuatan akan fikiran yang tangguh.

³⁵ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.30

Adapun beberapa faktor yang berperan dalam membuka usaha baru menurut Bygrave yaitu:

- a. Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.
- b. Sociological, menyangkut masalah hubungan dengan family.
- c. Eviromental, menyangkut dengan hubungan mental.

Uraian diatas menunjukkan bahwa apabila seseorang akan membuka usaha baru harus mengenal unsur-unsur yang berkaitan dengan keberlangsungan usahanya.

Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memilih jalur entrepreneurship sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah:

- a. Faktor individual/personal
- b. Suasana kerja
- c. Tingkat pendidikan
- d. Personality (kepribadian)
- e. Prestasi pendidikan
- f. Dorongan keluarga
- g. Lingkungan dan pergaulan
- h. Ingin lebih dihargai/ self-esteem
- i. Keterpaksaan dan keadaan.³⁶

Urain diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhin kewirausahaan adalah karateristik bisnis wirausaha yang mempertimbangkan segala aspek latar belakang setiap individu, seperti faktor individual, suasana kerja, tingkat pendidikan, personality (kepribadian), prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin dihargai, keterpaksaan dan keadaan. Faktor ini lah yang

³⁶ *Ibid.*, h. 61

menjadi pertimbangan seseorang untuk berpindah profesi atau akan memulai untuk berwirausaha dan yang mempengaruhi seseorang dengan kebutuhan dan keadaan individu masing-masing.

3. Tujuan dan Manfaat Wirausaha

Dalam setiap aktivitas, selalu memiliki tujuan dan manfaatnya tersendiri. Begitupun dengan berwirausaha, memiliki tujuan dan manfaatnya, sebagai berikut.³⁷

a. Tujuan Wirausaha

Tujuan berwirausaha merupakan tujuan yang hendak dicapai seseorang dalam mendirikan sebuah usaha. Tujuan dari masing-masing individu jelas berbeda, namun secara umum ialah mendapatkan keuntungan yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Secara rinci terkait tujuan berwirausaha yaitu:

- 1) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- 4) Menumbuhkembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.³⁸

b. Manfaat Wirausaha

Setiap kegiatan yang baik pasti mengandung manfaat, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Begitupun dengan berwirausaha, menciptakan manfaat secara langsung bagi seorang wirausaha dan bagi

³⁷ Basrowi, *kewirausahaan untuk perguruan tinggi, cet ke 2* (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2014) h. 7-9

³⁸ *Ibid.*, h. 9

semua pihak yang berkaitan dalam usaha yang didirikan, dengan berwirausaha akan menciptakan manfaat secara materi dan non materi misal dalam hal keuangan dan juga dalam hal menjalin tali silaturahmi.

Manfaat adanya para wirausaha, adalah sebagai berikut :

- 1) Berusaha memberikan bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
- 2) Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 3) Memberikan contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, tetapi, tidak melupakan perintah agama.
- 4) Menjadi contoh bagi anggota masyarakat sebagai pribadi unggul yang patut diteladani.
- 5) Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan, lingkungan, dan kesejahteraan.
- 6) Berusaha mendidik para karyawan menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun, dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
- 7) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya, dan tidak boros.

Berdasarkan manfaat-manfaat berwirausaha diatas, menyatakan secara jelas bahwa menjadi seorang wirausaha itu lebih bebas dalam arti bisa mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, serta dapat berpikir kreatif dan inovatif dibandingkan hanya menjadi seorang karyawan ataupun buruh perusahaan yang hanya menerima perintah atasan.³⁹

³⁹ *Ibid.*, h. 11

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu: penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴⁰

Menurut Abdurrahman Fathoni penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang di lakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut.”⁴¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa “ penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian”.⁴²

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Menurut Lexy Moleong penelitian yang bersifat kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahamai fenomena apa

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 6

⁴¹ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, cet 1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96

⁴² Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta, (Rajawali Press, 2011), h.80

yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain”⁴³.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.⁴⁴ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁵

Mencermati jenis penelitian deskriptif di atas, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis studi kasus. Dalam konteks penelitian ini, maka subyek penelitian adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya. Dengan

⁴³ Ibid, Lexy J Meloeng, h. 6

⁴⁴ Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.75

demikian, pengumpulan data primer adalah bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.⁴⁶

Pengambilan sumber data dalam menentukan informasi penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pengambilan informan berdasarkan pada pemustaka yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria alasan pada pemustaka yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria alasan tertentu yang kuat untuk dipilih. Banyaknya jumlah informan atau subjek yang ada, pengambilan subjek tidak perlu semua atau sebagian besar pemustaka dijadikan informan.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan data perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro dengan mengacu kepada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri. Diketahui mahasiswa angkatan 2016 yang memiliki usaha di IAIN Metro yaitu sebanyak dua puluh tiga mahasiswa. Dari dua puluh tiga mahasiswa yang memiliki usaha peneliti mengambil sebanyak sepuluh sebagai data primer, sedangkan mahasiswa angkatan 2016 di IAIN Metro yang tidak memiliki usaha yaitu sebanyak seratus delapan puluh satu. Dari seratus delapan puluh satu mahasiswa, peneliti mengambil sebanyak lima belas informan sebagai data primer.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 26

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴⁷ Dalam pengumpulan data tentang perilaku konsumtif mahasiswa IAIN Metro peneliti tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoritis. Selain sumber sekunder di atas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu: Al-Quran dan buku-buku yang dapat dijadikan acuan tentang tentang perilaku konsumtif dalam ekonomi Islam.

1

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau penggalian data dilakukan dengan metode observasi, wawancara. Jenis pengumpulan data tersebut menurut penulis cocok karena jenis penelitian ini merupakan suatu study kasus.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), h. 22

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; ALFABETA, 2014), h. 72

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁹

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 IAIN Metro yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha, yaitu Ayu Puspita, Fina, Ayu, Uswah, Gita, Ika, Iin, Maya, Fina, Fitri, Hanif, Khoirul, Indah, Tania, Ridwan, Edi, Diki, Hendy, Tito, Diar, Linda, Uswah, Dinda, Yunia, Desti, Anisa, Fila, Ema dan Tiwi. Data-data yang diharapkan dari wawancara tak berstruktur tersebut yaitu: data tentang perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

2. Metode Observasi

Metode observasi disebut juga metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis, secara langsung oleh penulis ataupun tidak langsung.⁵⁰

Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), activities (aktivitas).⁵¹ Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan diamati dengan

⁴⁹ *Ibid.*, h. 74

⁵⁰ Suraya Murcitaningrum, *Metode Penelitian ekonomi Islam*, h. 72

⁵¹ *Ibid.*, h.68

menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tempat atau lokasi penelitian, yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro.
- b) Pelaku mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.
- c) Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam konsumsi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Analisis data mengacu kepada perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro. Setelah data terkumpul, dipilah-dipilah dan disajikan, maka diambil kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus. Metode tersebut digunakan untuk menganalisa perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro, yang selanjutnya digenerasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.89

Nilai-nilai dalam perspektif ekonomi Islam seharusnya menjadi kontrol terhadap perilaku konsumtif, sehingga acuan dalam memenuhi kebutuhan bukan didasarkan pada keinginan saja, tetapi harus memperhatikan kesesuaian dengan ajaran Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat IAIN Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Sejak dipimpin Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag, mulai tahun 2007 sampai sekarang, STAIN menjadi kampus yang berkembang dan melahirkan lulusan sarjana Islam yang siap berkompetensi dalam segala bidang. Dibandingkan periode-periode sebelumnya, nama STAIN Jurai Siwo Metro sekarang dikenal di berbagai lapisan masyarakat.

Untuk membangun kompetensi mahasiswa, STAIN memiliki tiga jurusan, yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Ekonomi Islam yang terdiri dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ahwalus Syahsiyah/Hukum Islam, Ekonomi Syariah, dan Diploma Tiga (D-3) Perbankan Syariah. STAIN juga mulai membuka program Pascasarjana (S-2) untuk jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam.

Pada tahun 2011, pembangunan fisik gedung meliputi ruang kuliah, gedung rektorat, rehabilitasi gedung perpustakaan, penambahan lokal dan perangkat laboratorium computer, kelas multimedia Program Pascasarjana dan perencanaan pengembangan cyber campus. Selain itu, bahwa berdirinya Program Pascasarjana diharapkan mampu memperkuat data dukung akan proses alih status STAIN Metro ke IAIN Metro, karena dalam ketentuan perundang-undangan, bahwa Sekolah Tinggi semestinya hanya memiliki satu jurusan professional. Sementara saat ini, STAIN Metro sudah memiliki 2 Jurusan (Tarbiyah dan Syari'ah) dengan 8 Program Studi dan Program Pascasarjana (S2) dengan 2 Program Studi.

Saat ini pihak STAIN Jurai Siwo Metro terus berupaya dan berharap memperoleh sumber pendanaan dari Pemerintah Provinsi Lampung. Pasalnya pembangunan kampus II STAIN Jurai Siwo Metro Seberang itu diperkirakan menelan anggaran sebesar 750 miliar rupiah. Bahkan pihak STAIN Jurai Siwo Metro bersama Gubernur Provinsi Lampung telah bertemu Menteri Agama RI untuk membicarakan peluang pembangunan Kampus II dan alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan bisa terealisasi pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Hal ini sudah lama dilakukan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag. dengan mengundang seluruh

alumni dari semua angkatan dalam acara reuni akbar pada Sabtu, 28 Juli 2010 lalu.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi. Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Metro

a. Visi

visi Institut Agama Islam Negeri Metro adalah menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

b. Misi

Misi Institut Agama Islam Negri Metro yaitu :

- 1) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 2) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 3) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

c. Tujuan

Tujuan Institut Agama Islam Negri Metro yaitu:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan seni bernafaskan islam.
- 2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang bernafaskan islam dan mengupayakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memeperkaya kebudayaan nasional.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha (Study Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan) secara berlebihan. Konsumtif biasanya diartikan sebagai perilaku yang menunjukkan kepada orang-orang dalam merencanakan, membeli dan menggunakan barang-barang ekonomi dan jasa, yang menjadi masalah ketika kecenderungan yang sebenarnya diartikan wajar pada masyarakat ini dilakukan secara berlebihan, seperti lebih besar pengeluaran dibandingkan pendapatan, terkadang yang dituntut diluar dari kemampuan sumber dana yang ada.

Untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016, maka peneliti melakukan wawancara kepada para mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha.

1. Mahasiswa yang Memiliki Usaha

Wawancara pertama yang peneliti lakukan kepada mahasiswa yang bernama Ayu Puspita, Mahasiswa semester 4 kelas D ini memiliki usaha warung kelontong di pasar sukadamai dekat dengan rumah nya. Ia mengaku berwirausaha saat masih kuliah merupakan ide nya sendiri karena

tempat usaha dekat dengan rumah ayu tetap bisa menjalankan usaha nya selepas pulang kuliah.

Pendapatan dari Ia berjualan dalam satu bulan bisa mencapai satu juta rupiah. Hasil dari penjualan tersebut ia gunakan untuk kebutuhan pribadi seperti keperluan kuliah dan sebagian untuk menambah barang dagangan. Ia mengaku tingkat konsumsinya berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Ayu juga mengaku bahwa ia tidak terlalu suka berbelanja kebutuhan sekunder, seperti membeli tas, sepatu, ia akan membelinya ketika benar-benar membutuhkannya.⁵³

Peneliti juga mewawancarai Ika mahasiswa semester 4 kelas A, yang memiliki usaha jasa yaitu, menjahit. Menurutnya usaha jahit ini sudah ia tekuni sejak masih SMA, keahlian menjahitnya, ia dapatkan dari orang tua nya. Iin termasuk mahasiswa yang melakukan konsumsi berdasarkan kebutuhan bukan keinginan, biasanya ia membeli tas atau sepatu ketika barang tersebut sudah tidak layak pakai, ia jarang membeli pakaian, karena biasanya ia menjahit sendiri.⁵⁴ Bagi Ayu Puspita dan Ika pendapatan mereka cukup tinggi sehingga mereka hanya mendapatkan uang saku ketika mereka sudah kehabisan uang atau untuk keperluan kuliah.

Wawancara selanjutnya kepada Gita mahasiswa yang berwirausaha baju online, ia mengaku berjualan baju untuk tambahan uang

⁵³ Wawancara dengan Ayu Puspita, pada tanggal 10 Juni 2018

⁵⁴ Wawancara dengan Ika, pada tanggal 10 Juni 2018

jajan. Selain masih mendapatkan uang saku dari orang tua penghasilan dari ia berjualan online ia gunakan untuk memenuhi kebutuhan nya sebagai anak kosan. Hal ini sama dengan mahasiswa yang bernama Ayu Agustina yang berjualan baju online juga, ia mengaku tingkat konsumsinya berdasarkan pada keinginan bukan kebutuhan. Lain hal nya dengan Nana yang memiliki usaha berjualan baju online, mengaku tingkat konsumsinya akan bertambah seiring dengan bertambah nya penghasilan yang ia dapatkan, ia lebih sering berbelanja pakaian yang sedang *trend*.⁵⁵ Bagi mahasiswa yang memiliki usaha berjualan baju online, keuntungan yang mereka dapat tidak lah banyak dalam satu bulan dapat dihitung rata-rata pendapatan mereka sekitar enam ratus ribu rupiah.

Wawancara pada hari yang sama dengan mahasiswa yang bernama Maya, yang memiliki usaha berjualan pulsa, mengaku bahwa ia termasuk mahasiswa yang suka berbelanja, walaupun bukan barang-barang yang bermerek. Selain ia mendapatkan keuntungan berjualan pulsa ia juga masih mendapatkan uang saku dari orangtua nya dalam satu bulan ia mendapatkan uang saku sebesar delapan ratus ribu rupiah, sehingga ia masih bisa memenuhi kebutuhan primer dan sekunder nya, kebutuhan primer seperti pakaian untuk kuliah, makan, sedangkan kebutuhan sekunder menurutnya seperti mengikuti *trend* pakaian yang ada. Selain itu mahasiswa yang bernama Fina juga memiliki usaha berjualan pulsa, penghasilan dari berjualan pulsa yang menurutnya tidak tentu ini

⁵⁵ Wawancara dengan Gita, Ayu Agustina, dan Nana, pada tanggal 10 Juni 2018

menyebabkan ia masih mendapatkan uang saku dari orang tua nya sebesar sembilan ratus ribu rupiah, yang selalu cukup untuk ia gunakan untuk kebutuhan anak kos dan kuliah, ia tidak terlalu sering berbelanja barang-barang skunder, seperti mengikuti barang-barang *trend* dipasar seperti tas, sepatu dan pakaian.⁵⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai Fitri, mahasiswa yang memiliki usaha berjualan sepatu dan sandal di pasar pagi 16c, usaha yang baru ia jalani selama 7 bulan ini terbilang cukup menghasilkan dan cukup untuk memenuhi kebutuhan nya sebagai anak kos dan kebutuhan kuliah nya. Ia mengaku tidak terlalu sering membeli kebutuhan skunder, barang bermerk atau yang barang sedang trend, seperti *hanphone* keluaran terbaru.⁵⁷

Wawancara selanjutnya dengan Hanif mahasiswa semester 4 yang memiliki usaha ternak lele dirumah nya ini mengaku bahwa kebutuhan nya cukup besar pada pembelian kuota *handphone* yang ia gunakan untuk bermain *game* online, sedangkan kebutuhan lainnya, seperti pakaian, sepatu tidaklah konsumtif, hanya saat ia benar-benar membutuhkan barang tersebut ia akan membelinya.⁵⁸ Usaha yang dijalankan oleh Fitri dan Hanif dalam satu bulan dapat menghasilkan keuntungan sebesar satu juta rupiah. Mereka juga akan meminta uang saku dari orangtua ketika uang mereka sudah benar-benar habis.

⁵⁶ Wawancara dengan Gita dan Fina, pada tanggal 10 Juni 2018

⁵⁷ Wawancara dengan Fitri, pada tanggal 10 Juni 2018

⁵⁸ Wawancara dengan Hanif, pada tanggal 10 Juni 2018

Peneliti juga mewawancarai khoirul anwar mahasiswa yang memiliki usaha berjualan minuman cendol dengan variasi rasa buah-buahan, usaha yang baru ia jalani selama 3 bulan ini termasuk lancar, pedapatan yang cukup untuk ia gunakan untuk kebutuhan sehari-hari sebagai anak kos dan kebutuhan perkuliahan, sesekali ia bisa memenuhi kebutuhan sekundernya, seperti membeli sepatu, atau sesekali berganti *handphone* untuk menunjang fitur-fitur yang sedang *trend*.⁵⁹

2. Mahasiswa yang Tidak Memiliki Usaha

Wawancara pertama peneliti lakukan kepada mahasiswa semester 4 kelas A yang bernama Indah, menurutnya pakaian tas dan sepatu merupakan kebutuhan primer sebagai penunjang kuliah, ia terbilang cukup sering berbelanja barang tersebut. Sebagai mahasiswa yang tidak memiliki usaha ia mendapatkan uang saku dari orang tuanya sehari sekali sebesar tiga puluh ribu rupiah.⁶⁰

Sedangkan menurut Tania barang yang dianggap primer adalah makanan, ponsel, dan laptop. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut Tania mendapatkan uang saku dari orangtuanya sebesar satu juta rupiah dalam satu bulan yang apabila kurang atau habis ia langsung meminta tambahan kepada orang tuanya. Dalam membelanjakan uang Indah dan

⁵⁹ Wawancara dengan Khoirul Anwar, pada tanggal 10 Juni 2018

⁶⁰ Wawancara dengan Indah, pada tanggal 10 Juni 2018

Tania termasuk mahasiswa yang tidak mempertimbangkan kebutuhan apa saja yang akan di beli.⁶¹

Wawancara pada hari yang sama dengan beberapa mahasiswa semester 4 kelas D, Ridwan, Edi, Diki, dan Hendy, mengatakan bahwa kebutuhan primer nya adalah makanan, pakaian, dan *hanphone*, menurutnya *handphone* bukan untuk komunikasi saja, tetapi juga juga untuk bergaya, karena tidak ada salahnya memaksimalkan fitur yang ada pada *handphone* yang mereka miliki, salah satu nya untuk bermain *game* online yang sedang *trend* saat ini.⁶² Mereka merupakan mahasiswa yang dapat dibilang memiliki standar ekonomi yang cukup. Lain hal nya dengan Tito mahasiswa yang tidak berwirausaha kegiatan konsumsinya selalu memperhatikan mana kebutuhan atau keinginan.⁶³

Selanjutnya peneliti memwawancari beberapa mahasiswa yaitu, Linda, Ika, Uswah dan Dinda, menurutnya mereka terbilang cukup sering berbelanja pakaian, tas, sepatu, untuk menunjang penampilannya saat belajar di kampus, karena dengan berpakaian rapi maka akan menambah kepercayaan diri mereka. Salah dua dari empat mahasiswa diatas termasuk mahasiswa golongan ekonomi menengah keatas, sedangkan salah dua dari mahasiswa diatas termasuk golongan ekonomi menengah kebawah, karena mereka tergabung dalam satu geng, mahasiswa yang tergolong ekonomi kelas menengah kebawah harus dapat mengikuti gaya hidup teman

⁶¹Wawancara dengan Tania, pada tanggal 11 Juni 2018

⁶² Wawancara dengan Ridwan, Edi, Diki, Hendy, pada tanggal 11 Juni 2018

⁶³ Wawancara dengan Tito, pada tanggal 11 Juni 2018

lainnya agar tidak ketinggalan *trend*. Terkadang mereka dapat membeli barang yang sebenarnya memiliki kegunaan yang sama karna tergiur harga yang murah.⁶⁴

Wawancara pada hari yang berbeda dengan, Yunia, Desti, Anisa, dan Fila, menurut Yunia ia mendapatkan uang saku dari orang tua nya sebesar satu juta dua ratus ribu rupiah, ia termasuk mahasiswa yang tidak suka berbelanja barang-barang seperti tas, sepatu, ataupun pakaian, ia akan membeli barang-barang tersebut saat ia benar-benar membutuhkannya, ia termasuk mahasiswa yang membeli barang-barang yang bisa dibilang memiliki merek terkenal. Lain hal nya dengan Desti, Anisa dan Fila mereka mendapatkan uang saku dari orangtua nya sebesar satu juta rupiah dalam satu bulan yang apabila sudah habis belum tepat satu bulan mereka akan meminta kembali, mereka merupakan mahasiswa yang gemar berbelanja mereka selalu berbelanja barang saat barang tersebut sedang *trend* di pasaran, menurut mereka barang-barang yang di jual di pasaran adalah barang *trend*, jadi mau tidak mau mereka sebagai konsumen membeli barang yang sedang trend sehingga mereka menjadi terbiasa dengan mengikuti *trend* yang ada.⁶⁵

Peneliti juga memwawancarai Rahma dan Desi, mahasiswa yang sama-sama tinggal di rumah ini mengaku bahwa mereka sering berbelanja baju, jilbab, dan rok yang memang kebutuhan wajib ke kampus

⁶⁴ Wawancara dengan Linda, Ika, Ana, Dinda, pada tanggal 11 Juni 2018

⁶⁵ Wawancara dengan Yunia, Desti, Anisa, Fila, pada tanggal 11 Juni 2018

agar terlihat rapi dan mereka dapat lebih percaya diri saat sedang mengikuti perkuliahan.⁶⁶

Beberapa mahasiswa yang di wawancarai pada waktu yang berbeda mengemukakan bahwa sering membelanjakan uang untuk membeli barang kebutuhan seperti pakaian, tas, sepatu, dan beberapa kali membeli beberapa barang yang berbeda tapi memiliki fungsi yang sama. Ema dan Devi sering tergiur harga yang murah dan kurang memperhatikan manfaat barang, akibatnya barang yang sudah terlanjur dibeli tidak terpakai karena memang tidak dibutuhkan.⁶⁷

C. Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha

Pada hakikat nya konsumsi merupakan kegiatan untuk menghabiskan daya guna suatu barang dan jasa demi pemenuhan kebutuhan manusia. Sedangkan perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan.

Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat (mahasiswa) mempunyai kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kegunaannya atau kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata. Konsumtif biasanya digunakan untuk

⁶⁶ Wawancara dengan Rahma dan Desi, pada tanggal 11 Juni 2018

⁶⁷ Wawancara dengan Ema, Devi, pada tanggal 12 Juni 2018

menunjuk pada perilaku konsumen yang membelanjakan nilai uang lebih besar dari nilai pendapatannya.

Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yang memengaruhi perilaku konsumen yaitu, faktor psikologis yang terdapat pada bagian pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri yaitu proses penciptaan perubahan perilaku melalui pengalaman dan latihan dengan cara melihat iklan televisi, selain itu faktor pribadi yang terdapat pada gaya hidup dan kepribadian juga mempengaruhi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari pengaruh keluarga, teman, dan pengaruh sosial.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan melalui wawancara dengan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 IAIN Metro, dapat dianalisis bahwa kegiatan konsumtif mahasiswa cenderung di gunakan untuk membeli pakaian, tas, dan sepatu. Biasanya mereka membeli barang-barang tersebut karena tergiur harga yang murah, ikut-ikutan teman, mengikuti trend, dan agar selalu tampil serasi. Selain pakain, tas dan sepatu, beberapa mahasiswa juga ada yang melakukan konsumsi untuk perawatan diri seperti membeli krim-krim muka, atau sesekali dan bahkan sering kali melakukan perawatan di salon.

Berdasarkan hasil wawancara 8 dari 10 mahasiswa yang memiliki usaha perilaku konsumsi atau membeli barang-barang berdasarkan pada kebutuhan bukan keinginan, karena bagi mereka yang telah mengerti bagaimana cara mendapatkan uang akan lebih menghargai uang yang mereka

dapatkan. Sebagian besar mahasiswa yang memiliki usaha merupakan anak kos yang harus pintar dalam mengelola keuangan mereka.

Sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha tingkat konsumsinya berdasarkan pada keinginan membeli barang, tergiur harga yang murah, ikut-ikutan teman, dan tanpa memperhatikan kegunaan barang tersebut. Sebagian dari mereka mendapatkan uang saku yang cukup banyak dari orang tuanya sehingga mereka mampu memfasilitasi diri sendiri dengan mudah. Tingkat konsumsi mereka juga akan bertambah seiring dengan penambahan uang yang mereka dapatkan. Sebagian mahasiswa yang peneliti wawancarai mengaku bahwa ketika uang mereka habis dan mereka ingin membeli barang yang diinginkan, mereka akan langsung meminta uang kembali. Dengan kemudahan melakukan konsumsi kebanyakan dari mereka membeli barang yang sebenarnya memiliki fungsi yang sama. Sehingga memunculkan perilaku konsumtif dan menimbulkan sikap boros. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas mahasiswa yang tidak memiliki usaha tidak menerapkan prinsip konsumsi dalam Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, yaitu berlaku hemat (*Al-Iqtishad*) dan Berlaku atau berpenampilan sederhana (*Qana'ah* atau *Zuhud*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan tidak memiliki usaha pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 IAIN Metro, dapat di simpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki usaha cenderung lebih sedikit melakukan konsumsi dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha.

Mahasiswa yang memiliki usaha melakukan konsumsi berdasarkan kebutuhan mereka bukan pada keinginan, karena bagi mereka yang telah mengerti bagaimana cara mendapatkan uang akan lebih menghargai uang yang mereka dapatkan. Sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha tingkat konsumsinya berdasarkan pada keinginan membeli barang, tergiur harga yang murah, ikut-ikutan teman, dan tanpa memperhatikan kegunaan barang tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada mahasiswa IAIN Metro jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 terutama pada mahasiswa yang tidak memiliki usaha agar lebih memperhatikan tingkat konsumsinya, lebih mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan, sebaiknya menghindari pembelian barang yang memiliki fungsi sama karena itu salah satu contoh kemubadziran, jangan

tergiur barang dengan harga yang murah, karena harga yang murah akan menimbulkan kurangnya pertimbangan konsumen terhadap manfaat barang tersebut. Sebaiknya jangan membeli suatu barang karena mengikuti *trend*, atau keinginan meniru orang lain karena kan mendorong seseorang bersifat konsumtif, yaitu melakukan konsumsi secara berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed 3. Jakarta: Balai Pustaka. 2001
- Basrowi. kewirausahaan untuk perguruan tinggi. cet ke 2. Jakarta: Gahlia Indonesia. 2014
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga. 2011
- Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya cet ke-2. 2003
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009
- Mochtar Husein. *Pandangan Islam Terhadap Permasalahan Sosial cet 1*. Yogyakarta: UII Press. 2002
- Muhammad Sharif Chaundhry. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012
- Muhammad, Alim. Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2004
- Mulyadi Nitisusastro. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: ALFABETA. 2013
- Nasution. *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; ALFABETA. 2014
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 2010
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Umer Chapra. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press. 2000
- Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia. 2015
- Yusuf Qardhawi. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997

<http://eprints.undip.ac.id/44764/1/ADHITAMA.pdf> diunduh pada tanggal 19
januari 2018

http://pamuncar.blogspot.co.id/2012/06/definisi-peran-dan-fungsi_mahasiswa.html
diunduh pada tanggal 19 januari 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0576/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TIYA WARYANTI
NPM : 13113474
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13113474.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 2174/In.28/B.3/TL.00/07/2018

10 Juli 2018

Lampiran : 1 (satu) bundel

Perihal : Balasan Permohonan Data Penelitian

Kepada Yth.

Tiya Waryanti

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 03 Juli 2018 perihal permohonan data penelitian, maka dengan ini kami memberikan data penelitian terlampir kepada:

Nama : **Tiya Waryanti**
NIM : 13113474
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul skripsi : Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2016 IAIN Metro)

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kabag Akademik dan Kemahasiswaan,

Tri Pramasetia



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1227/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara;

Nama : TIYA WARYANTI
NPM : 13113474
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA (STUDI KASUS MAHASISWA ANGKATAN 2016 IAIN METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Juni 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA

NIP 19650111 199303 1 0019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1228/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Rektor IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1227/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 07 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : TIYA WARYANTI
NPM : 13113474
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA (STUDI KASUS MAHASISWA ANGKATAN 2016 IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 07 Juni 2018
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 0014



Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Hermanita, MM
 2. Liberty, SE., MA
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tiya Waryanti
NPM : 13113474
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Studi Komparatif Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Dan Tidak Memiliki Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Esy Stair Jurai Siwo Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dhaniya Ninsiana, M.Hum
197209232000032002

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiya Waryanti
NPM : 13113474
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang Menyatakan



Tiya Waryanti
NPM: 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiya Waryanti**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu. 18 Juli 18	✓	- Pet gelas nasi - di makancaz - dan cantuk yg menyusun mbawa Ab. lanjutin tahu lanjutin	
2	Kamis. 19 Juli 18	✓	KC BAB. IV & V. Lampiran untuk di ujikan!	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Hermanita, MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tiya Waryanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	30 Mei 18.	✓	Acc Apd & Best line. Lanjutkan !!	

Diketahui :
Dosen Pembimbing I

Hermanita, MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tiya Waryanti
NPM : 13113474

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 23-3-18	✓	Batubi Sumber. Raya pener. mahasiswa. angkatan 2015 - tampilkan juga ada hadis + tyy. Pustaka Gunung ACC BAB. I & d II proposal Lanjutan - % di seminar bap.	
2.	Rabu 4-4-18	✓		

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, SE.MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti

NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

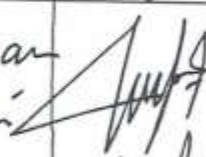


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiya Waryanti**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	9/Jul/2018	✓	Secara keseluruhan telah di perbaiki Acc bab 4-5 lanjutkan ke pembahas I	  

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MM
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiya Waryanti**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	5/Jun/2018		Bab 5. Kesimpulan telah menjawab apa yg menjadi pertanyaannya * lengkapi lampiran pendukungnya perbaiki	  

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MM
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiya Waryanti**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	2/ Juli /2018	✓	Diskripsi ttg konsumtif mahasiswa lebih di rinci Analisis ttg perilaku konsumtif lebih di pertajam perbaik	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MM

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti

NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiya Waryanti**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	29/ Juni /2018	✓	Bimbingan Bab 4-5 Jatidul belakang tfg Gambaran umum lokasi penelitian lebih di kuncutkan Saja * Pembahasan yg mungacu pada APD di paparkan & di narasikan	 

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MM
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tiya Waryanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 23/4 - 18	✓	Outline telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan.	
			Outline Acc.	
			APD Acc.	
			lanjutkan	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MM

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti

NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tiya Waryanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 15/9-18/9	✓	APD perbaikan Tulis pengutikan pada bagian tanda tangan. siswa harus Hd lebih dahulu	  

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MM

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti

NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiya Waryanti**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 13113474

Semester / T A : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
①	Senin 14-5-18	✓	Out line Perbaiki teknis pengetikan pada judul ... Prilaku konsumtif ... (Studi kasus Mhs ... angkatan 2016). Mnti judul di bold. dan di ketik 1 span perbaiki !	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MM
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tiya Waryanti
NPM : 13113474

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 15/3-18	✓	Yelah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan. Acc proposal. lanjutkan ke pemb. I.	  

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tiya Waryanti
NPM : 13113474

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 12/3-18	✓	Teknis penulisan / pengetikan konsisten * Paragraf bab 1 latar belakang masalah lebih di fokuskan * Semua arti dari ayat alqur'an atau hadis ketik cetak miring + 1 spasi * Setiap mengutip dr beberapa pendapat penulis menarasikan arti dari kutipan tersebut	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tiya Waryanti
NPM : 13113474

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	9/03/18	✓	Teknis pungutipan; jika 3 pendapat yg di lampirkan dengan buku yg berbeda, maka di narasikan oleh penulis, makna yg di lntij tsb. * Konsisten pada penulisan Bhs Asing Cetak Miring	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Tiya Waryanti
NPM. 13113474






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47206, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tiya Waryanti
NPM : 13113474

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3	8/ 3 -18	✓	Pertanyaan penelitian dibold dan di beri tanda tanya. * Untuk ayat alur'at atau hadis artinya harus di cetak miring. * lebih dari 5 baris di kuth 1 spasi <u>perbaiki!</u>	  

Dosen Pembimbing II,



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Tiya Waryanti
NPM: 13113474

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA

(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

A. Wawancara dengan Mahasiswa yang Memiliki Usaha

1. Apa yang melatarbelakangi anda kuliah sambil berwirausaha?
2. Usaha dalam bidang apa yang anda lakukan?
3. Berapa banyak keuntungan anda satu bulan dalam berwirausaha?
4. Untuk apa hasil keuntungan tersebut anda gunakan?
5. Apakah anda tetap mendapatkan uang saku dari orangtua?
6. Apakah anda tipe mahasiswa yang suka berbelanja?
7. Barang apa yang biasa anda beli?
8. Seberapa sering anda membeli pakaian, tas, atau sepatu?
9. Apakah anda selalu berbelanja barang yang bermerek?
10. Apakah anda pernah membeli barang karena sedang trend?

B. Wawancara dengan Mahasiswa yang Tidak Memiliki Usaha

1. Apakah anda mahasiswa yang tinggal dikos atau di rumah?
2. Berapa sering anda mendapatkan uang saku dari orangtua dalam satu bulan?
3. Bagaimana anda mengatur pengeluaran uang saku anda sebagai anak kos?
4. Apakah anda mahasiswa yang suka berbelanja kebutuhan sekunder?
5. Barang apa yang biasa anda beli?

6. Seberapa sering anda membeli pakaian, tas, atau sepatu?
7. Apakah anda selalu berbelanja barang yang bermerek?
8. Apakah anda pernah membeli barang karena sedang trend?

Metro, April 2018

Mahasiswa ybs



Tiva Warvanti
NPM.13113474


Mengetahui,

Pembimbing I



Hermanita, MM
NIP. 19730220/199903 2 001

Pembimbing II



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

OUTLINE

PRILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG MEMILIKI USAHA DAN TIDAK MEMILIKI USAHA (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016 IAIN Metro)

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perilaku Konsumtif
 - 1. Definisi Perilaku Konsumtif
 - 2. Perilaku Konsumtif
 - 3. Faktor-Faktor Perilaku Konsumtif
 - 4. Perilaku Konsumtif dalam Prespektif Islam
- B. Mahasiswa
 - 1. Pengertian Mahasiswa
 - 2. Peran dan Fungsi Mahasiswa
- C. Usaha

1. Pengertian Usaha
2. Faktor – Faktor yang Mendorong Berwirausaha
3. Tujuan dan Manfaat Wirausaha

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum IAIN Metro
- B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha IAIN Metro
- C. Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha di IAIN Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2018

Mahasiswa waybs



Tiva Warvanti
13113474

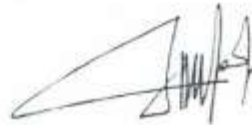
Mengetahui,

Pembimbing I



Hermanita, MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 09 Maret 1995 di desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way jepara Lampung Timur anak ke empat dari pasangan Bapak Suriadi dan Ibu Sudarsih. Penulis sangat bahagia dan bangga karena telah lahir dikeluarga yang sangat menyayangi penulis.

Berkat Do'a serta dukungan keluarga secara materil maupun non materil, penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Satu Way Jepara Lampung Timur pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Teladan Way jepara Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Tulungagung Jawa Timur pada tahun 2013/2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kemudian melakukan konversi kuliah di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di mulai pada semester III TA. 2014/2015.

Motto hidup penulis, selalu bersyukur atas segala hal yang telah di alami, karena janji Allah kepada umatnya seperti saat kau bersyukur maka akan ditambah nikmat mu.